

STRATEGI MENINGKATKAN KESADARAN MAHASISWA TERHADAP ETIKA DAN MORAL DI UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

Abdul Fatah^{1*}
Dora Donesia²
Windy Dwi Putri³
Vinka Idzuka⁴

^{1*,2, 3,4}Universitas Bangka Belitung, Bangka, Indonesia

abdufataharsa@gmail.com^{1*)}

Abstrak

Kurangnya kesadaran mahasiswa di Universitas Bangka Belitung dalam meningkatkan etika dan moral di lingkungan serta kehidupan sehari-hari menjadi permasalahan utama bagi individu bahkan orang-orang di sekitarnya. Maka dari itu, dengan adanya penguatan strategi untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tersebut terhadap etika dan moral maka akan terjalin hubungan yang positif, penerapan kode etik, berempati, kerjasama, tanggung jawab serta pendidikan berkarakter. Keterlibatan mata kuliah Pancasila dengan penerapan analisis strategi ini menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dikaitkan agar dapat di pahami serta di pelajari. Saat ini mahasiswa bahkan masyarakat luar banyaknya kurang paham mengenai cara beretika dan bermoral. Untuk itu, dalam permasalahan ini dibutuhkanlah strategi yang efektif dan relevan agar dapat di terapkan bagi pelajar, mahasiswa bahkan masyarakat luar dalam pembentukan karakter yang baik. Dengan adanya penelitian ini, bertujuan agar dapat menganalisis strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap etika dan moral di Universitas Bangka Belitung sekalipun di lingkungan luar. Pendekatan penelitian melalui literatur review, kualitatif serta penyebaran kuisioner kepada mahasiswa di Universitas Bangka Belitung yang dapat di jadikan sebagai acuan sehingga penelitian ini dapat menghasilkan berupa beberapa strategi yang efektif dalam melatih kesadaran mahasiswa terhadap etika dan moral.

Keywords: strategi, kesadaran, etika, moral

Published by:



Copyright © 2023 The Author (s)
This article is licensed



STRATEGI MENINGKATKAN KESADARAN MAHASISWA TERHADAP ETIKA DAN MORAL DI UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

1. Pendahuluan

Di Indonesia pendidikan sangatlah krusial. Namun pendidikan yang tinggi tidak hanya semata-mata di pelajari dan di sampaikan dalam pengetahuan akademis saja, tetapi dapat menjadi fondasi utama dalam membentuk etika dan moral individu. Pendidikan memiliki peran penting dalam menunjang eksistensi manusia. Dengan adanya Pendidikan kualitas manusia dapat meningkat dan manusia dapat maju ataupun mundur (Belladonna, 2019). Biasanya etika memiliki keterkaitan dengan wacana moral sehingga dapat membentuk penguatan karakter yang baik. Di lingkungan kampus mahasiswa Universitas Bangka Belitung di hadapkan dengan berbagai tantangan dalam melakukan pembentukan karakter serta nilai-nilai moral di setiap individu. Umumnya tata krama, responsibilitas, serta rasa solidaritas sangatlah dijunjung tinggi tidak hanya di perkuliahan saja tetapi di lingkungan masyarakat pun sangat lah penting. Dengan begitu kondisi etika dan moral saat ini sangat penting untuk di perhatikan yang dimana pengaruh globalisasi terhadap transformasi Mahasiswa bahkan Masyarakat sangat lah nyata, saat ini khususnya generasi muda dan pelajar menjadi sasaran kemerosotannya etika dan moral sehingga banyak sekali generasi sekarang yang mengabaikannya dan menganggap sepele hal tersebut (Sa'diyah, 2020).

Mahasiswa pada dasarnya merupakan pembaharuan dan kelak akan menjadi generasi penerus bangsa yang akan mengarahkan Indonesia kearah yang lebih baik, oleh sebab itu diperlukannya pengembangan strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa di Universitas Bangka Belitung terhadap penguatan etika dan moral, pada akhirnya konsep ini harus dipahami dan digunakan dalam lingkungan mahasiswa. Kesadaran etika dan moral saat mahasiswa Universitas Bangka belitung menggunakan rasa dan intuisi untuk menciptakan nilai yang berkarakter baik. Etika dan moral mempunyai penafsiran yang hampir sama, namun dapat dikatakan bervariasi jika dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Moral dapat dikatakan sebagai nilai mutlak dalam kehidupan bermasyarakat yang dapat memberikan bekal pengetahuan bahkan keterampilan kepada anak didik terutama kalangan mahasiswa, tidak hanya itu pemahaman dalam pembentukan karakter yang baik juga sangat penting dilakukan Sedangkan etik dikatakan sebagai pengertian salah dan benar atau baik dan buruk sehingga harus dipahami dengan bijak walaupun terkesan konservatif yang mengandung unsur nilai-nilai

kejujuran, integritas, serta pemahaman terhadap hak dan kebutuhan orang lain yang mempertimbangkan permasalahan etika akademik yang pada intinya menjunjung tinggi fakta ilmiah (Hudiarini, 2017).

Dalam melakukan analisis ini maka diperlukanlah strategi relevan agar dapat diterapkan oleh mahasiswa terkhususnya di Universitas Bangka Belitung yang semakin sadar terhadap isu-isu etika dan moral yang baik, sehingga mahasiswa ini dituntut wajib bersikap etis sesuai kode etik yang berlaku di kampus tersebut. Dengan memahami, mempelajari serta menganalisis strategi untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa universitas bangka Belitung terhadap etika dan moral, maka mereka akan lebih mudah untuk menghadapinya jika di arahkan ke dunia kerja. Dalam pendidikan yang baik mahasiswa akan menerapkan sikap profesional yang berlandaskan pada standar etika dan moral. Dengan mendalami pemahaman terhadap analisis beberapa strategi yang nantinya akan di bahas, maka mahasiswa di Universitas Bangka Belitung yang harapannya dapat memperoleh landasan etika dan moral yang kuat, bisa membina mereka dalam mengambil keputusan dengan bijak dan bertanggung jawab atas tugasnya sehingga dapat memberikan dampak positif di lingkungan sekitarnya. Mahasiswa di universitas Bangka Belitung harus di berikan pendidikan mengenai etika dan moral karena mereka ini dapat menjadi calon profesional di masa yang akan datang sehingga dapat mempengaruhi profesi yang ditekuninya.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yang dimana penelitian ini digunakan sebagai metode ilmiah sering dilaksanakan dan digunakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial termasuk juga ilmu pendidikan. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan dalam mendapatkan sebuah informasi atau data yang diperlukan.

Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian. Pertama adalah istilah informan, yaitu yang memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informan bukan dijadikan untuk merepresentasi dari sebuah kelompok atau entitas tersebut. Kedua adalah partisipan, partisipan digunakan untuk mewakili subjek suatu kelompok tertentu dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, tidak dikenal dengan populasi dan sampel seperti dalam penelitian kuantitatif karena penelitian berangkat dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial itu.

Menurut Arikunto (2016:26) subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.

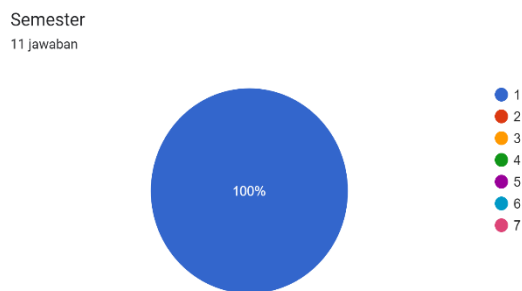
Penyusunan dengan menggunakan metode ini membahas tentang analisis strategi untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap etika dan moral di Universitas Bangka Belitung. Beberapa metode ini dilakukan sebagai landasan utama yang melibatkan eksplorasi dan analisis terhadap literatur yang relevan seperti jurnal ilmiah, artikel, penyebaran kuisioner ataupun laporan riset. Untuk mendukung pembahasan ini, sebelumnya kami telah melakukan penyebaran kuisioner dalam bentuk *google form* kepada beberapa mahasiswa Universitas Bangka Belitung dari berbagai program studi yang ada. Berikut lampiran hasil survei yang telah diperoleh sebagai berikut:

Dalam kehidupan kampus, Pancasila dianggap sebagai dasarnya etika dan moral, begitu pula konteks pada kehidupan masyarakat, berbangsa, serta bernegara. Implementasi etika Pancasila dalam kehidupan kampus membantu mahasiswa mengembangkan dimensi moralitas dalam diri. Penguatan dan penanaman nilai-nilai etika dan moral ini sangat penting untuk mengembangkan diri mahasiswa agar dapat menjadi generasi penerus bangsa yang demokratis dan memiliki visi kepemimpinan yang transformatif. Mata kuliah Pancasila sangat penting dan sangat berpengaruh pada etika dan moral seorang mahasiswa, dimana membentuk karakter yang membangun etika dan moral yang baik pada lingkungan kampus. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa penerapan pendidikan Pancasila itu harus diterapkan dan diaplikasikan di lingkungan kampus karena mahasiswa dapat memahami nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa.

Adapun beberapa dampak negatif apabila menurunnya etika dan moral di lingkungan kampus baik bagi mahasiswa maupun komunitas akademis secara keseluruhan. Penurunan etika dan moral di lingkungan kampus dapat menyebabkan terjadinya ketidaksetaraan dan diskriminasi di kampus, baik dalam hal perlakuan terhadap mahasiswa maupun antara staf dan dosen dimana dapat mengganggu proses pembelajaran dan mengurangi kualitas pendidikan. Ini bisa menciptakan lingkungan yang tidak ramah dan tidak inklusif. Ketika etika dan moral rendah, semangat dan motivasi belajar mungkin ikut merosot. Mahasiswa mungkin kehilangan rasa tanggung jawab dan motivasi untuk mencapai prestasi akademis yang tinggi. Hal ini juga dapat merugikan reputasi institusi pendidikan. Ini dapat mempengaruhi citra kampus, menurunkan daya tarik bagi calon mahasiswa dan membuat alumni kurang bangga terhadap almamater mereka.

Perbaikan etika dan moral mahasiswa dapat dilakukan melalui pembinaan moral, peran

orang tua, memperluas wawasan, dan meningkatkan iman serta takwa. Terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap etika dan moral. Salah satunya adalah dengan mengedepankan masalah etika, moral, dan nilai-nilai spiritual dalam kegiatan seminar, penyuluhan ataupun pertemuan aktif. Mengintegrasikan program pendidikan etika dalam kurikulum juga membantu mahasiswa memahami prinsip-prinsip etika dan nilai-nilai moral yang relevan dengan disiplin ilmu masing-masing. Contoh kecil misalnya mendorong Diskusi kelompok kecil tentang isu-isu etika. Diskusi semacam ini dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan memungkinkan mahasiswa berbagi pandangan mereka.



Pengimplementasian pendidikan Pancasila di kampus dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter dan kesadaran etika yang tinggi di kalangan mahasiswa dan tentunya tidak lupa bahwa etika dan moral merupakan hal utama yang harus dijunjung oleh mahasiswa terkhususnya Universitas Bangka Belitung sebagai institusi pendidikan dengan tagline Unggul Membangun Peradaban yang dimana menjadikan etika sebagai prinsip utama. Dan sesuai dengan yang tercantum pada peraturan Universitas Bangka Belitung Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Peraturan Disiplin Universitas Bangka Belitung secara garis besar mengatur tentang etika mahasiswa di lingkungan kampus harus diterapkan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengidentifikasian tantangan dalam meningkatkan kesadaran Etika dan Moral

Ketika seseorang memahami mengenai konsep beretika dan bermoral, tentunya menganggap etika itu seperti suatu sikap perbuatan seseorang yang baik maupun buruk yang berkaitan dengan norma, hak kewajiban serta tanggung jawab yang menjadi perspektif objek Sehingga dapat menjadi acuan pemahaman dalam menuntun perilaku manusia. Sedangkan moral seperti nilai suatu kebaikan yang berkaitan dengan akhlak sehingga dapat menjadi tindakan acuan seseorang yang dihubungkan dalam kelompok sosial. Dari semua penjabaran

pemahaman mengenai etika dan moral tersebut dapat di simpulkan bahwa etika tidak masuk kedalam komponen moral tetapi berlandasan spekulatif sehingga berakar dalam filsafat secara intensif maupun berpikir kritis yang termasuk bagian dari ilmu pengetahuan. Dalam ilmu, etika berusaha menemukan sebanyak mungkin mengenai perbuatan baik-buruk bahkan kebiasaan manusia, setelah menemukan kebenaran tersebut yang akhirnya dapat menilai baik-buruk nya tindakan manusia. Dalam skenario ini, etika hanya dijadikan sebagai informasi dan bukan sebagai pedoman norma sedangkan moral merupakan pengaktualan etika kedalam tindakan maupun sikap yang nyata keseharian. Karena etika berkonsentrasi pada cara berperilaku bukan apa yang bisa dilakukan (Permana, 2021).

Minimnya pengetahuan mengenai etika dan moral membuat manusia lalai dalam mengatur kehidupannya dengan baik. Oleh karena itu kasus seperti ini dapat menjadi salah satu tantangan dalam meminimalisir kesadaran seseorang khususnya mahasiswa terhadap etika dan moral. Ketika seseorang kehilangan cara beretika dan bermoral khususnya mahasiswa di universitas bangka Belitung itu disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai pasal dan sanksi yang berlaku sehingga menurutnya perbuatan tersebut tidak bisa menjadi acuan untuk melakukan perbuatan etika dan moral yang buruk. Dengan begitu yang menjadi faktor minimnya pengetahuan ini yaitu kurangnya perhatian orangtua terhadap esensial dalam pengajaran etika dan moral kepada anak. Faktor selanjutnya yaitu pengaruhnya modernisasi dan globalisasi terhadap perkembangan teknologi yang seiring berjalannya waktu sangat berkembang pesat maka membuat manusia menganggap bahwa segala hal itu dapat dilakukan secara instan tanpa adanya keterlibatan dengan bersosialisasi dengan lingkungan sehingga memudarnya cara berperilaku dan berkarakter yang baik. Lingkungan yang buruk juga sangat mempengaruhi karena dapat menjadi tempat acuan dalam pembentukan karakter seseorang serta kepribadian. Kesulitan moral dan etika dapat mempengaruhi semua orang yang ada di dunia, baik di negara yang kurang berkembang ataupun masyarakat yang sudah maju sehingga berakibat rusaknya karakter ataupun akhlak dan etika seseorang yang dapat menghalangi ketenangan dan keamanan terhadap orang lain. (Kanesa, 2021). Pembiasaan diri terhadap etika dan moral yang harusnya dibiasakan sejak dini yang dilakukan pada diri seseorang karena di periode tersebutlah yang akan menjadi modal dalam menuju kebiasaan di masa yang akan datang nantinya. Sehingga sangat diperlukan tinjauan khusus terutama peran orang tua dalam melatih dan membentuk karakter anak yang nantinya dapat berkembang serta berinteraksi dengan masyarakat disekitarnya.

Analisis pengaruh mata kuliah Pancasila terhadap Etika dan Moral mahasiswa Universitas Bangka Belitung

Mata kuliah Pancasila merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa di Indonesia terutama di Universitas Bangka Belitung. Mata kuliah ini biasanya diambil pada semester pertama. Penggabungan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum dan program Pendidikan menjanjikan bahwa pelajar ataupun mahasiswa diajarkan nilai-nilai moral yang mewakili karakter bangsa serta informasi yang berintelektual. (Adiyatma, 2023). Pengenalan nilai-nilai Pancasila sangat penting dalam meningkatkan semangat persatuan, tingkah laku kalangan generasi muda. Pendidikan Pancasila dipelajari mahasiswa untuk membangun generasi bangsa yang cerdas dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Mata kuliah pancasila juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap etika dan moral mahasiswa, mahasiswa diajarkan berdasarkan sila yang terdapat didalam pancasila. Dengan berbagai penjelasan seperti *sila pertama*, Ketuhanan yang Maha Esa. Dengan adanya mata kuliah Pancasila, mahasiswa diajarkan tentang pentingnya memiliki sikap toleransi terhadap perbedaan agama dan tidak melakukan tindakan diskriminatif kepada orang lain yang berbeda agama. *Sila kedua*, Kemanusiaan yang adil dan beradab. Pancasila menekankan bahwa setiap manusia memiliki hak yang sama dan harus diperlakukan dengan adil. Pada Mata kuliah Pancasila, mahasiswa diajarkan untuk memahami pentingnya hak asasi manusia dan tidak melakukan tindakan diskriminatif atau merugikan orang lain. *Sila ketiga*, Persatuan Indonesia. Adanya mata kuliah Pancasila, mahasiswa akan belajar pentingnya kerja sama dan bisa berkolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. *Sila keempat*, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan. Mata kuliah Pancasila mengajarkan mahasiswa untuk bisa menganggap bahwa demokrasi sangat penting dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. *Sila kelima*, Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Adanya mata kuliah Pancasila, mahasiswa akan belajar tentang pentingnya membantu orang yang kurang mampu dan memberikan kesempatan yang sama pada semua orang. Karakter dan moral yang baik dapat tumbuh dengan baik di dalam sebuah lingkungan yang demokratis. Adanya Mata kuliah Pancasila berpengaruh terhadap etika dan moral dari seorang mahasiswa. Hal ini karena mata kuliah Pancasila memberikan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai moral yang dilandaskan sila Pancasila yang harus dipegang oleh warga negara Indonesia.

Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran sangat penting terkait pembinaan etika dan moral seorang mahasiswa. Identifikasi moral dan etika seorang mahasiswa dapat dilihat dari aspek akademik dan non akademik mahasiswa. Sikap non akademik dilihat dari bagaimana pola perilaku mahasiswa sehari-hari. Sedangkan sikap

akademik dapat dilihat dari sikap ilmiah dan kejujuran mahasiswa tersebut dalam sehari-hari mereka. Perguruan Tinggi juga bisa disebut dengan wadah formal untuk mahasiswa melaksanakan proses pendidikan dan berperan untuk melanjutkan proses penanaman karakter. Pembentukan karakter mahasiswa melahirkan perangkat yang esensial dalam memanifestasikan prediksi serta delegasi pemerintah dalam pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam RPJP 2005-2025 yaitu mengembangkan regenerasi mendatang dalam melawan ancaman luar sekaligus berupaya mempertahankan NKRI yang internal. Pengimplementasian Pendidikan pancasila dalam melakukan pembentukan karakter mahasiswa memerlukan keterkaitan seluruh aspek masyarakat bangsa dari orang tua, dosen serta masyarakat luas. Sehingga untuk menciptakan mahasiswa yang berkarakter baik maka dibutuhkanlah lingkungan kampus yang baik pula, nilai-nilai karakter yang di implementasikan merupakan nilai yang menjadi pembiasaan dalam konteks kehidupan sehari-hari (Putra, 2018).

Dengan adanya pembelajaran pancasila, mahasiswa akan mempelajari konsep-konsep etika dan moral yang lebih mendalam melalui strategi peningkatannya. Etika merujuk pada standar perilaku yang bisa diterima oleh masyarakat, sementara moral merujuk pada kewajiban moral individu yang didasari pada keyakinan mereka tentang sesuatu yang benar dan salah. Melalui pemahaman tentang etika dan moral, mahasiswa akan belajar tentang bagaimana bertindak dengan benar dan tepat sesuai dengan sila-sila yang terdapat dalam Pancasila. Mahasiswa juga dapat mempelajari berbagai kasus yang berkaitan dengan etika dan moral seperti korupsi, diskriminasi, dan tindakan tidak adil lainnya. Mata kuliah Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk etika dan moral seorang mahasiswa. Melalui pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila, mahasiswa akan menjadi sosok yang memiliki karakter, moralitas, dan etika yang baik serta mampu berkontribusi positif bagi bangsa dan negara.

Analisis strategi meningkatkan dan mengembangkan etika dan moral bagi mahasiswa

Untuk bisa menjadi seseorang yang berkarakter, maka orang tersebut wajib mengalami enam aspek emosional, seperti akhlak yang baik, prestise, cinta kasih, serta kerendahan hati. Untuk memahami apa yang memotivasi seseorang untuk berperilaku (perilaku moral) maka seseorang wajib mengkajinya yang berkaitan dengan karakter yaitu bakat, kemauan, serta kebiasaan) (Risdiyany, 2021). Salah satu aspek yang sangat diutamakan dalam upaya meningkatkan etika dan moral adalah dengan membentuk sikap positif mahasiswa seperti pengembangan kemampuan berempati, kerjasama, tanggung jawab sosial dan pendidikan karakter.

Etika adalah sebuah pengkajian sistem nilai-nilai yang berlaku sedangkan moral atau moralitas untuk penilaian perbuatan yang dilakukan. Antara etika dengan mahasiswa memiliki hubungan yang sangat kuat. Etika sangat berperan penting terhadap seorang mahasiswa maupun orang lain, dengan memahami peranan etika mahasiswa dapat bertindak sewajarnya dalam melakukan aktivitasnya sebagai seorang mahasiswa. Misalnya, saat melakukan demonstrasi menuntut keadilan. Bagi mahasiswa, etika menjadi sebuah alat kontrol yang dapat menahan mahasiswa agar tidak bertindak anarkis. Dengan adanya etika mahasiswa dapat berperilaku sopan dan santun terhadap siapa pun dan kapan pun.

Kesadaran beretika dan moral adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan, terutama bagi mahasiswa. Mahasiswa bukan hanya belajar mendapatkan pengetahuan akademik, melainkan juga mendapatkan pengalaman dan pembelajaran dalam menjalani hidup sebagai individu yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Dalam strategi meningkatkan kesadaran beretika dan moral bagi mahasiswa. Yang pertama, Pendidikan karakter yang dapat mengasah cara beretika dan bermoral. Pendidikan karakter tidak boleh diabaikan, hal tersebut dimaksudkan untuk memantapkan seseorang khususnya mahasiswa ataupun bagi pelajar yang tidak hanya kuat secara intelektual, namun juga harus kuat dalam nilai berkarakter serta bermoral sehingga Ketika para penerus ini telah menyelesaikan tugasnya maka mereka Ketika di alihkan ke dunia kerja perilakunya tidak akan menyimpang. (setiyaningsih, 2020).

Yang kedua, Mengadakan atau mengikuti seminar tentang etika dan moralitas di kampus. Dalam konteks ini mahasiswa dapat belajar mengenai prinsip-prinsip dasar etika dan moralitas serta bagaimana cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka melalui kegiatan diluar mata kuliah. Sebagai contoh seperti *education is the process by which the human mind is disciplined and developed* (edukasi pendidikan dimana pemikiran tersebut dapat di kembangkan serta diterapkan) didasarkan pada pemikiran bahwa manusia atau makhluk dapat menggunakan akal sehat untuk berpendapat. (Annur, 2021).

Yang ketiga, Penerapan kode etik yang berisi nilai-nilai yang harus dipegang teguh oleh mahasiswa. Penerapan kode etik yang berlaku di kampus dan di dunia kerja akan membuat mahasiswa memahami nilai-nilai yang harus dipegang teguh dan dijunjung tinggi ketika berada di lingkungan kampus maupun masa depannya yaitu di dunia kerja. Hal ini merupakan suatu upaya agar mahasiswa memiliki panduan dalam melakukan tindakan-tindakan mereka sehari-hari. Kode etik kampus akan membantu mahasiswa untuk memahami nilai-nilai yang baik dan buruk dan menentukan perilaku yang pantas dalam lingkungan kampus. Untuk memastikan bahwa kode etik tidak hanya dijadikan sebagai sekumpulan tulisan tertulis tapi memerlukan

kode etik holistic yang mencakup nilai-nilai kearifan lokal yang nantinya akan berkembang pesat pada budaya Indonesia. (poedjianto, 2021).

Yang keempat, Kampus menyediakan fasilitas seperti buku dan artikel bahkan teknologi yang berkaitan dengan etika dan moralitas bagi mahasiswa. Walaupun teknologi dapat berdampak positif maupun negative bagi pelajar, maka dalam strategi ini dimanfaatkanlah teknologi tersebut dengan bijak sehingga tidak menimbulkan bencana internal maupun eksternal. Dalam mengembangkan kebijakan penerapan kurikulum berbasis teknologi, sekolah wajib menilai manfaatnya dengan sangat teliti agar berdampak positif, penerapan tersebut bagi kampus, pengajar, pekerja, serta manfaat yang akan di dapat dalam hal peningkatan kualitas belajar. (Sudarsana, 2018). Dengan adanya fasilitas seperti ini, mahasiswa diharapkan lebih mudah menemukan informasi tentang etika dan moralitas, serta dapat mempelajarinya secara mandiri. Fasilitas seperti ini dapat ditempatkan di perpustakaan kampus atau bahkan tersedia di website agar semua mahasiswa bisa mengaksesnya.

Yang kelima, Kampus mengadakan sebuah program pengembangan diri untuk mahasiswa yang fokus pada aspek-aspek etika dan moralitas, seperti pelatihan kepemimpinan, dalam hal ini kepemimpinan sangat dibutuhkan karena dapat menunjang dalam memahami emosi yang tak terkendali, keinginan serta harapan orang lain serta peduli terhadap kesejahteraan mereka. (Indayanti, 2023). serta kerja tim dan diskusi kelompok. Program semacam ini akan membantu mahasiswa untuk memperoleh keterampilan sosial yang dibutuhkan dalam menghadapi situasi yang berkaitan dengan etika dan moralitas. Program pengembangan diri ini dapat menumbuhkan sikap dan nilai-nilai positif bagi mahasiswa.

Yang keenam, Mengadakan sebuah program monitoring atau pembinaan yang melibatkan dosen atau staf fakultas untuk memberikan pandangan dan saran kepada mahasiswa dalam hal etika dan moralitas mereka. Orang yang meningkatkan kesadarannya mengenai moral cenderung tidak memiliki kepribadian yang amoral. (Husamah, 2018). Meningkatkan kesadaran beretika dan moral bagi mahasiswa merupakan hal yang penting. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam beretika dan moral.

4. Kesimpulan dan Saran

Etika dan moral merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki seorang mahasiswa. Etika dan moral digunakan sebagai pedoman yang dianut oleh mahasiswa untuk bisa berperilaku sewajarnya. Nilai etika dan moral merupakan suatu sistem penilaian yang bersumber dari kehendak maupun keinginan dalam diri mahasiswa. Antara etika dan moral terletak pada sumber yang dijadikan sebagai patokan untuk menentukan baik dan buruk

berdasarkan pendapat akal pikiran, untuk menjadikan seorang mahasiswa yang memiliki kesadaran untuk beretika dan bermoral kita harus memiliki mindset yang positif, kemudian mengikuti beberapa macam kegiatan yang dilaksanakan di kampus, penggunaan kode etik dan lainnya. Mindset positif seorang mahasiswa akan berpengaruh terhadap kesadaran mahasiswa untuk bisa meningkatkan etika dan moral.

Penting bagi mahasiswa untuk memiliki kesadaran untuk beretika dan bermoral yang kuat karena hal ini akan berdampak pada perilaku mereka saat mereka turun ke dalam masyarakat. Mahasiswa perlu mengembangkan nilai-nilai etika dan moral dalam setiap tindakan dan keputusan mereka baik di lingkungan kampus dan di dunia kerja mereka nantinya. Strategi untuk meningkatkan kesadaran etika dan moral bisa dilakukan dengan melalui berbagai macam pembelajaran yang tersedia di kampus. Dengan demikian, mahasiswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dimasa depan dan menjadi bisa menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyatma, M. R. (2023). *Peran Pancasila sebagai Fondasi Pendidikan di Indonesia: Analisis Pengaruhnya terhadap Pengembangan Etika Dan Moral*. In *PROSIDING NATIONAL CONFERENCE FOR UMMAH*.
- Annur, Y. F. (2021). *pendidikan karakter dan etika dalam pendidikan*. In *prosiding seminar nasional program pascasarjana Universitas PGRI palembang*.
- Belladonna, A. P. (2019). *Penguatan Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Hudiarini, S. (2017). *Penyertaan etika bagi masyarakat akademik di kalangan dunia pendidikan tinggi*. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*.
- Husamah, H. H. (2018). *Pendampingan guru SMPN 8 Kota Malang dalam mengembangkan perilaku etis siswa berbasis model pembelajaran OIDDE*. *International Journal of Community Service Learning*, 2(2), 41-50.
- Indayanti, A. N. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Profetik Terhadap Motivasi Kinerja di Institusi Perguruan Tinggi*. *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(2), 113-125.
- Kanesa, p. &. (2021). *Problematisasi Moral Bangsa Terhadap Etika Masyarakat*. *Jurnal Rechten: Riset Hukum dan Hak Asasi Manusia*.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya Offset

- Permana, I. D. (2021). *Degradasi Etika Dan Moral Sebagai Problematika Generasi Milenial. Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*.
- Poedjianto, J. S. (2021). *KONSTRUKSI KODE ETIK PROFESI AKUNTAN PENDIDIK BERBASIS NILAI-NILAI SEMAR. CALYPTRA*, 9(2).
- Putra, Z. (2018). *Implementasi pendidikan Pancasila sebagai character building mahasiswa di Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*.
- Risdiany, H. &. (2021). *Penguatan Karakter Bangsa Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Pancasila. Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Sa'diyah, H. &. (2020). *Kode Etik dan Moral Mahasiswa (Studi Terhadap Peran Tim Kode Etik dalam Membina Moral Mahasiswa di IAIN Madura). NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*.
- Setiyaningsih, D. (2020). *Peran etika dan profesi kependidikan dalam membangun nilai-nilai karakter mahasiswa calon guru sd. Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*.
- Sudarsana, I. K. (2018). *Optimalisasi penggunaan teknologi dalam implementasi kurikulum di sekolah (persepektif teori konstruktivisme). Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 8-15.